

ABSTRAK

POLA PEWARISAN BUDAYA MEMBATIK MASYARAKAT SUMEDANG (Studi Kasus Pola Pewarisan Membatik di Tiga Sanggar Batik Kasumedangan)

Penelitian bertujuan mengkaji pola pewarisan membatik masyarakat Sumedang. Fokus penelitian pada tiga sanggar batik Kasumedangan. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan budaya. Hasil temuan menunjukkan eksistensi batik Kasumedangan cukup baik dan mengalami perkembangan pesat hingga saat ini. Prinsip-prinsip pelaksanaan pewarisan membatik, mengacu pada nilai filosofis, manajerial, dan operasional. Pewarisan membatik masyarakat Sumedang dilakukan dengan sosialisasi simbolik, menghasilkan kemampuan mendesain, memproduksi dan memasarkan karya batik. Jenis motif berkembang pesat dan beragam. Tampilan batik berpola ceplokan, lereng dan nongeometris. Berunsur naratif dan nonnaratif. Bersumber dari sejarah, lingkungan geografis, ekonomi dan sosial budaya Sumedang. Disarankan kepada guru, pengelola pendidikan seni, peneliti, dan pemerintah untuk merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan mendukung pewarisan membatik masyarakat Sumedang, terutama pada segi peningkatan kemampuan sumber daya manusia masyarakat pengrajin batik Sumedang.

Kata Kunci: Batik Sumedang, Pewarisan, Sosialisasi Simbolik

ABSTRACT

THE PATTERN OF CULTURAL INHERITANCE IN THE SOCIETY OF BATIK SUMEDANG (Researches in Pattern Batik on Three Batik Kasumedangan Studios)

The research aims to study the inheritance in batik Sumedang society. The focus of research in three galleries batik Kasumedangan. The research using descriptive qualitative analytic approach and the cultural approach. The results of this research show the existence of batik Kasumedangan is good enough and having rapid development to date. Implementation of the principles of inheritance batik, referring to the philosophical, managerial, and operational. Inheritance of Sumedang batik society performed with symbolic socialization, resulting in the ability to design, produce and sell the batik. The pattern of batik developing fast and at large variations. Ceplokan, lereng and nongeometric batik patterns. Has elements narrative and nonnarrative. Sourced from historical, geographical environment, economic and socio-cultural Sumedang. Recommended for teachers, art education managers, researchers, and government to plan, implement, develop and support public inheritance Sumedang batik, especially in terms of building the human resource capacity of Sumedang batik crafters.

Keywords: Batik Sumedang, Inheritance, Symbolic Socialization